

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 TENGARAN**  
**KABUPATEN SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : RIZAL AULAWI ATHAK**  
**NIM : 6301409085**  
**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga 09/S1**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2009**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,  
Tengaran

Kepala Sekolah SMA N 1

Asma Luthfi S.Ag, Hum  
NIP 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto  
NIP 19581106 198703 1 001

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan hidayahNya termasuk nikmat waktu dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.M, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES yang telah bekerja keras sehingga program PPL ini bisa terlaksana dengan baik.
3. Ibu Asma Lutfi selaku dosen koordinator di SMA Negeri 1 Tengaran
4. Bapak Rubianto Hadi selaku dosen pembimbing
5. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta pengarahan selama kami melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran.
6. Bapak Budhi Nugroho, selaku koordinator guru pamong SMA N 1 Tengaran
7. Sugiarto, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak Ibu guru serta staf Tata Usaha dan Perpustakaan SMA N 1 Tengaran yang telah membantu kami selama Praktik Pengalaman Lapangan.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari akan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kekurangan penyusun. Oleh karena itu, penyusun berharap adanya perbaikan dan penyempurnaan laporan pada masa yang akan datang.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Tengaran, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	2i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Perencanaan Pembelajaran.....	7
H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	13
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung.....	14
BAB IV PENUTUP	
Simpulan.....	15
Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam suatu proses studi bahwasanya terdapat dua pengkajian ilmu yaitu melalui kajian teori-teori dan observasi melalui praktek langsung dilapangan.hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya menguasai teori tetapi juga dapat mengaplikasikan teori tersebut dilapangan sambil menemukan pengetahuan-pengetahuan baru untuk mendukung ilmu yang ada dan memecahkan masalah-masalah baru dalam kehidupan.oleh karena itu Universitas Negeri Semarang(UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil sesuai disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK). Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL 2 dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu

melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi sembilan belas mahasiswa praktikan ( jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan sejarah, Pendidikan Sosiologi Antropologi, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ) dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain :

1. Letak sekolah yang strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang memadai
3. Sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat.

Pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang ini meliputi kegiatan:

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan ujian PPL
4. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
5. Menyusun laporan PPL

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan

keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- d. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.

#### **2. Manfaat Bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

#### **3. Manfaat Bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian, akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di lima kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Semarang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Magelang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Batang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

### **E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan dengan kondisi kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tertib sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
  - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
  - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
    - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
    - b. Guru wajib ikut bertanggungjawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K
  4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
    - a. Guru dapat mejadi moderator pendidikan dalam masyarakat
    - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat
    - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
    - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

## **G. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Analisis Materi Pelajaran**

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

#### **b. Sarana**

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

### **2. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

#### **b. Komponen utama**

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

### **3. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

#### **b. Komponen Utama**

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Alat dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

### **5. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

## **6. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

## **H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

## **I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kedua**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Kegiatan di sekolah

- Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator PPL kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang secara simbolik.

- Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2.

- 1). Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun, pada PPL 2 ini dilakukan sekadar untuk mengingat kembali. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

- 2). Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran

terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas atau lapangan.

### 3). Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas atau lapangan setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### a). Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

#### b). Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

#### c). Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan *demonstrative* (cakupan), bagian dan keseluruhan ( *Part and whole* ), timbal – balik ( *Reciprocal* ), ceramah, tanya jawab, diskusi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

#### d). Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi yang lebih variatif kemudian dilakukan dengan praktek langsung di lapangan diselingi dengan tanya – jawab atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

#### e). Memberikan penguatan



Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh serta penjelasan yang mudah dimengerti siswa.

f). Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis jika pengajaran dilakukan di kelas.

g). Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h). Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

j). Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

k). Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4). Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam

menyediakan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5). Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6). Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penjurusan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat pembelajaran apa menarik yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas atau lapangan, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk

beliau ikut turun ke lapangan atau ke kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

##### 1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
- d. Siswa yang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar

##### 2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang mengeluh belum makan pada saat kegiatan belajar mengajar
- b. Kurang tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang sangat bermanfaat, karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik dalam kegiatan bidang intrakurikuler, ekstrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMA Negeri 1 Tengaran, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu, praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.
4. Mampu mengaktualisasikan diri bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional.

#### **B. Saran**

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada civitas akademika SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik.

Setelah selama dua setengah bulan praktikan melaksanakan PPL 2 tentu telah banyak memberikan pengalaman baru yang semuanya tidak dapat tertuang dalam laporan ini.

Oleh karena itu, sangat baik apabila kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Rizal Aulawi Athak  
**NIM** : 6301409085  
**Prodi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : FIK

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa PPL sebagai praktikan mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui pengamatan dan wawancara. SMA N 1 Tenganan menjadi objek praktikan dalam mengembangkan proses pengajaran yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari sekolah tersebut dalam aspek-aspek yang ditentukan.

Aspek refleksi diri meliputi :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

#### a. Kekuatan :

Mata pelajaran penjasorkes dalam sebuah lingkup sekolah merupakan mata pelajaran yang paling diminati. Karena mampu memberikan efek *refresh* dan *relaks* pada siswa sekaligus membentuk pola kesegaran jasmani pada tubuh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai penilaian yang lengkap. Penilaian Afektif, Psikomotorik, dan Kognitif ditambah Fisik menjadi proses pembentukan nilai dan karakter siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani mempunyai falsafah disebut dengan naturalisme Pendidikan Jasmani. Yaitu mengembangkan potensi siswa yang membawa mereka dalam aspek fikiran dan mental. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pendidikan jasmani akan selalu bersinggungan dalam perkembangan manusia.

#### b. Kelemahan :

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki kekurangan yaitu Pendidikan Jasmani sebagai *trouble maker* dalam aktivitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini terjadi karena energi yang dicurahkan dalam melakukan aktivitas pembelajaran ini banyak terforsir. Efek yang terjadi adalah lemas dan malas mengikuti pembelajaran selanjutnya. Aspek lain adalah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa yang belum bisa melakukan aktivitas gerak adalah siswa menjadi enggan untuk melakukannya.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sekolah yang dijadikan sekolah latihan para praktikan adalah SMA N 1 TENGANAN. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mencetak siswa yang berkualitas. Lokasinya pun cukup strategis sebagai tempat pendidikan karena daerahnya cukup tenang. Sarana yang dimiliki sekolah antara lain lapangan voli, bak lompat jauh, lapangan basket dan lapangan tenis yang menunjang pembelajaran. Perlengkapan olahraga yang berstandar setidaknya sudah membuat segala aktivitas olahraga bisa terpenuhi dengan sangat baik.

### **3. Kualitas guru pamong**

Menurut hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki oleh guru pamong sudah baik sebagai pengajar untuk tingkat SMA. Kualitas dalam mengajar dan spesifikasi setiap masing-masing cabang olahraga dapat memberikan stimulus lebih dalam siswa memperoleh materi. Guru pamong dapat mengatasi siswa yang memiliki sikap yang bermasalah. Guru juga dapat mengumpulkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Proses timbal balik dalam membimbingpun dapat memberi kejelasan dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap praktikan. Sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Sistem pembelajaran di sekolah latihan dalam hal ini di SMA N 1 TENGARAN sudah cukup baik dan sistematis. Sistem pembelajarannya sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Menurut pendapat pribadi, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan masih terbatas. Jika dilihat dari penguasaan materi, praktikan dapat dikategorikan memiliki materi yang cukup memadai untuk mengajar. Namun, dalam hal pengalaman mengajar, praktikan masih belum memiliki kemampuan yang maksimal karena minimnya pengalaman mengajar. Bagaimanapun ini menjadi proses bagi para praktikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang tepat untuk anak didiknya. Sekaligus mengembangkan diri dalam sekolah dengan kualitas dengan sarana dan system yang tertata rapi.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

PPL1 dilaksanakan oleh para mahasiswa guna untuk mengobservasi lingkungan sekolah baik yang fisik maupun mental. Setelah melaksanakan PPL1, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa banyak sekali tentunya. Saat melakukan observasi di SMA N 1 TENGARAN praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang lingkungan sekolah dan pengalaman seperti bagaimana cara mengajar di kelas, mengelola kelas dan berinteraksi dengan peserta didik... Diharapkan pelaksanaan PPL1 ini nantinya dapat menjadi bekal untuk para mahasiswa jurusan pendidikan yang notabene merupakan calon guru agar lebih mengenal cikal bakal tempat kerjanya di kemudian hari.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran yang dapat mahasiswa berikan bagi sekolah latihan adalah pada bagian pelengkapan sarana dan prasarana bagi para murid dan juga pengajar serta staf sekolah lainnya lebih ditingkatkan kualitasnya. . Saran pengembangan bagi UNNES dalam pelaksanaan program PPL ini bahwasanya mungkin sebaiknya dalam pelaksanaan PPL diadakan program peringkat untuk pembagian plotting sekolah agar kemampuan mahasiswa disesuaikan oleh sekolah latihan yang dituju. Tak lupa pula permasalahan yang sempat timbul ketika dibukanya sistem online saat pendaftaran PPL beberapa waktu lalu dimana terdapat ketidaksinkronan dari pihak pusat dengan pihak jurusan.

Sehingga diharapkan untuk pelaksanaan PPL kedepannya UNNES dapat memberikan prosedur yang lebih baik bagi para mahasiswanya sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui  
Guru Pamong

**Sugiarto, S.Pd.**

Tengaran, 7 Agustus 2012

Guru Praktikan

**Rizal Aulawi Athak**

### PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Kelas : XI ( sebelas )

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

Semester	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)	KET
<b>I</b>	<p>1. Mempraktikan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya</p> <p>1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar dengan peraturan sebenarnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menerima kekalahan, kerja keras dan percaya diri**)</p> <p>1.2 Mempraktikkan teknik dasar atletik lanjutan serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, keselamatan, berbagi tempat dan peralatan</p>	<p>12 am Pelajaran</p> <p>6Jam Pelajaran</p>	
	<p>2. Mempraktikan aktivitas pengembangan untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani dan cara pengukurannya.</p> <p>2.1 Mempraktikan berbagai bentuk latihan kelincahan , power dan daya tahan untuk kebugaran jasmani serta nilai tanggung jawab, disiplin dan percaya diri..</p> <p>2.2 Mempraktikkan tes untuk kelincahan , power dan daya tahan dalam kebugaran jasmani serta nilai tanggung jawab, disiplin dan percaya diri.</p>	<p>4 Jam Pelajaran</p>	
	<p>3. Mempraktikan ketampilan senam dan nilai – nilai yang terkandung didalamnya.</p> <p>3.1 Mempraktikkan rangkaian senam ketangkasan dengan menggunakan alat serta nilai percaya diri, kerja sama , tanggung jawab, mengharagai teman.</p> <p>3.2 Mempraktikkan rangkaian senam ketangkasan tanpa menggunakan alat serta nilai percaya diri, kerja sama , tanggung jawab, mengharagai teman</p>	<p>4 Jam Pelajaran</p>	
	<p>4. Mempraktikan aktivitas ritmik menggunakan alat dengan koordinasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya .</p> <p>4.1 Mempraktikkan ketrampilan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak lanjutan serta nilai kedisiplinan , konsentrasi dan keluwesan dan estetika.</p>	<p>4 Jam Pelajaran</p>	



	<p>5. Mempraktikan salah satu gaya renang dan loncat indah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p> <p>5.1 Mempraktikkan ketrampilan renang gaya punggung untuk pertolongan serta nilai disiplin , kebersamaan , kerja sama dan kerja keras.</p> <p>5.2 Melakukan ketrampilan renang gaya lanjutan lainnya dengan teknik serta nilai disiplin, kebersamaan dan kerja keras.</p>	6 Jam Diluar Pelajaran	
	<p>6. Mempraktikan budaya hidup sehat.</p> <p>6.1 Mempraktikan pola hidup sehat</p> <p>6.2 Menampilkan perilaku hidup sehat</p>	2 Jam Pelajaran	
<b>Jumlah Pelajaran Semester I (16 Pekan × 2 jp)</b>		<b>32 jp</b>	
<b>II</b>	<p>7. Mempraktikan teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p> <p>7.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan</p> <p>7.2 Mempraktikkan teknik dasar atletik lanjutan serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, keselamatan, berbagi tempat dan peralatan</p>	12 Jam Pelajaran  6 Jam Pelajaran	
	<p>8. Mempraktikan tes kebugaran jasmani secara sederhana</p> <p>8.1 Mempraktikkan tes kesegaran jasmani secara sederhana</p> <p>8.2 Melakukan iterpretasi secara sederhana hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran</p>	4 Jam Pelajaran	
	<p>9. Mempraktikan rangkaian gerak senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya</p> <p>9.1 Mempraktikan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan</p> <p>9.2 Mempraktikan beberapa rangkaian senam lantai , serta nilai percaya diri dan disiplin</p>	4 Jam Pelajaran	

	<p>10. Mempraktikkan senam irama tanpa alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p> <p>10.1 Mempraktikkan teknik dasar senam irama tanpa alat, SSB gerak pemanasan, gerak peralihan, inti, dan gerak pendinginan mengikuti irama, serta nilai disiplin, estetika, toleransi dan keluwesan</p>	4 Jam Pelajaran	
	<p>11. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya dada, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p> <p>11.1 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar gerakan kaki dan lengan renang gaya dada serta nilai-nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p> <p>11.2 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar lengan dan pernapasan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p> <p>11.3 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p>	6 Jam Diluar Pelajaran	
	<p>12. Menerapkan budaya hidup sehat</p> <p>12.1 Mempraktikkan identifikasi bahaya bencana alam</p> <p>12.2 Mempraktikkan cara menghadapi berbagai bencana alam</p>	2 Jam Pelajaran	
<b>Jumlah Pelajaran Semester I (16 Pekan × 2 jp)</b>		<b>32 jp</b>	

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Tenganan

Tenganan, 22 Agustus 2012  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Hendro Saptanto**  
NIP. 195811061987031001

**Sugiarto, S .pd**  
NIP. 195610311982031003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-01)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TENGARAN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Pertemuan : 3 kali pertemuan  
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit

---

### Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan dasar permainan olahraga dengan teknik dan taktik serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

### Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras, dan percaya diri\*\*).

### Indikator

No	Indikator	Aspek Pend Karakter
1	Mempraktikkan teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok) dengan baik dan benar.	Disiplin, kerjakeras, kreatif, tanggung jawab, komunikatif, keberanian, percaya diri
2	Memperlihatkan nilai pantang menyerah dan jujur ( <i>fair play</i> ) dalam permainan.	Kerjasama, jujur, menghargai prestasi, kreatif, semangat, percaya diri

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat memperlihatkan nilai pantang menyerah dan jujur (*fair play*) dalam permainan.,.

### B. Materi Pembelajaran

#### *Permainan Bola volly*

1. Variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim dengan baik dalam bentuk pertandingan.

### C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Cakupan (*Inclusive*)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan ke 1 sampai 2

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

###### ➤ Ekplorasi

- a. Guru menciptakan suasana **disiplin, religius, tanggung jawab, kepemimpinan dan rasa ingin tahu** siswa dengan berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menumbuhkan **kesemangatan, kebersamaan, kerja keras dan kepemimpinan** siswa melalui kegiatan pemanasan secara umum.
- c. Berlari mengelilingi lapangan bola voli.
- d. Pemanasan khusus bola voli dalam bentuk permainan.

##### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

###### ➤ Elaborasi

- Penjelasan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik untuk menumbuhkan suasana **kerjasama, semangat, menghargai, kreatif, dan mandiri**.
- Guru mewujudkan **kerjasama** secara **demokratis** kepada siswa dengan melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
- Guru menumbuhkan **rasa ingin tahu** siswa dengan menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
- Siswa bekerja **keras** dan **tidak mementingkan diri sendiri** serta **kreatif** dalam melakukan latihan variasi dan melakukan teknik dasar passing bawah, passing atas, (berpasangan dan berkelompok).
- Siswa bermain bola voli dengan **keberanian, tanggung jawab, kerjasama dan kerja keras** dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok dengan penuh **kejujuran dan menghargai prestasi** teman, (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi).

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan secara **demokratis**.
- Guru memberikan reward pada siswa yang mampu menguasai tehnik dasar passing dan berprestasi bermain bola voli dengan baik dan benar secara **bertanggung jawab**.
- Guru menumbuhkan **rasa ingin tahu pada siswa** dan secara **demokratis** membantu memecahkan masalah tentang tehnik dasar dan cara bermain bola volly agar siswa lebih **bertanggung jawab** dan **mandiri**.

**3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Pendinginan (colling down)
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari dengan menanamkan sifat **bertanggung jawab** dan **jujur**.
- Guru menciptakan suasana **disiplin, religius, tanggung jawab** dengan berbaris dan berdoa.

**Pertemuan 3**

**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Guru menciptakan suasana **disiplin, religius, tanggung jawab, kepemimpinan dan rasa ingin tahu** siswa dengan berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menumbuhkan **kesemangatan, kebersamaan, kerja keras dan kepemimpinan** siswa melalui kegiatan Pemanasan secara umum.
- c. Berlari mengelilingi lapangan bola voli.
- d. Pemanasan khusus bola voli dalam bentuk permainan.

**2. Kegiatan Inti (70 menit)**

Guru melakukan Uji Kompetensi permainan bola voli secara **jujur, mandiri, percayadiri** dan **bertanggung jawab** yang terdiri dari :

- Uji kompetensi passing permainan bola voli
- Uji kompetensi variasi dan kombinasi tehnik dasar permainan bola voli

**3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Pendinginan (colling down)
2. Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari dengan menanamkan sifat **bertanggung jawab** dan **jujur**.
3. Guru menciptakan suasana **disiplin, religius, tanggung jawab** dengan berbaris dan berdoa untuk menutup mata pelajaran.

**E. Alat dan Sumber Belajar**

**1. Alat Pembelajaran :**

- Bola voli atau sejenisnya
- Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya
- Net / jaring bola volly

- Peluit

## 2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
  - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XII, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
  - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
  - Buku permainan bola voli
- Media elektronik
  - Audio/video visual teknik dasar permainan bola voli
  - Rekaman/cuplikan pertandingan bola voli (liga bola voli)

## F. Penilaian

### 1. Tugas Terstruktur dan Kelompok Mandiri Tidak Terstruktur

### 2. Teknik dan Bentuk Penilaian

#### a. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bola voli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
Dst																		
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20</b>																		

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

### Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan pola dalam permainan bola voli!
2.	Sebutkan langkah-langkah menyusun suatu pola penyerangan!
3.	Sebutkan empat tahap dalam melakukan smash!

4.	Jelaskan cara melakukan bermain bola voli dengan sistem cover kalau pemain pada posisi 6 didorong ke depan!
5.	Jelaskan cara melakukan bermain bola voli dengan sistem mengcover kalau pemain pada posisi 6 didorong ke belakang!

**b. Tes Keterampilan (Psikomotor)**

Lakukan teknik dasar passing, , unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan bola voli(Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Pasing bawah					Jml	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dsb								

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing bawah dan passing atas) bola dilambungkan sendiri oleh tester/siswa) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		NILAI	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 35 kali	..... > 30 kali	100	Sangat Baik
27 – 34 kali	22 – 29 kali	90	Baik
19 – 26 kali	14 – 21 kali	80	Cukup
11 – 18 kali	7 – 13 kali	70	Kurang
..... < 11 kali	..... < 7 kali	65	Kurang Sekali

**c. Tes Sikap (Afektif)**

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA	
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
Dst																						
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18</b>																						

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tengaran,.... Juli 2012**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mata pelajaran**

**Drs. Hendro Saptanto**  
NIP. 195811061987031001

**Sugiarto, S.pd**  
NIP. 195610311982031003